



# EDUTECH

Jurnal Teknologi Pendidikan

Journal homepage <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech>



## Pengembangan Kurikulum Diklat Berbasis Kebutuhan Industri untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja di Era *Society 5.0*: *Systematic Literature Review*

Eryca Tryany, Rafika Bayu Kusumandari, Budiyono, Titi Prihatin

Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

\*Correspondence: E-mail: [tryanyeryca@gmail.com](mailto:tryanyeryca@gmail.com)

ABSTRACT	ARTICLE INFO
<p>The development of the Society 5.0 era has driven changes in human resource competency requirements in line with the increasing integration of digital technology across various industrial activities. This condition requires trainees to possess not only technical skills but also digital competencies, critical thinking abilities, communication skills, collaboration skills, and the ability to adapt to technological advancements. However, there is still a gap between graduates' competencies and industry requirements, which affects the work readiness of prospective employees. This study aims to examine the development of a training curriculum for prospective employees to improve work readiness in the Society 5.0 era through a Systematic Literature Review (SLR) approach using PRISMA guidelines. The article search process was conducted through the Scopus, ScienceDirect, and Google Scholar databases covering publications from 2022 to 2026. The search was carried out using the keywords training curriculum, work readiness, employability skills, Society 5.0, and Odoo ERP. The review process identified 215 articles, which were subsequently screened through the stages of identification, screening, eligibility, and inclusion, resulting in 21 articles that met the inclusion criteria for analysis. The synthesis results indicate that training curriculum development plays an important role in improving work readiness through the integration of technical competencies, digital competencies, employability skills, and the use of the Odoo ERP system in training programs. In addition, the implementation of Odoo ERP provides a more contextual learning experience through business process simulation.</p>	<p><b>Article History:</b> <i>Submitted/Received 12 April 2025</i> <i>First Revised 26 Mei 2026</i> <i>Accepted 15 June 2026</i> <i>First Available online 29 June 2026</i> <i>Publication Date 29 June 2026</i></p> <p><b>Keyword:</b> <i>Employability Skills, Odoo ERP, Society 5.0, Training Curriculum, Work Readiness.</i></p>

## ABSTRAK

Perkembangan era Society 5.0 mendorong perubahan kebutuhan kompetensi sumber daya manusia sesuai pada peningkatan integrasi teknologi digital di berbagai aktivitas industri. Kondisi tersebut menuntut peserta diklat tidak hanya memiliki kemampuan teknis, namun juga pada kompetensi digital, kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi dan kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi. Adapun kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri sehingga mempengaruhi kesiapan kerja calon tenaga kerja. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji pengembangan kurikulum diklat calon karyawan untuk meningkatkan kesiapan kerja di era Society 5.0 melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pedoman PRISMA dan proses dari pencarian artikel yang dilakukan melalui database Scopus, ScienceDirect, dan Google Scholar publikasi pada tahun 2022-2026. Pencarian dilakukan dengan kata kunci *training curriculum, work readiness, employability skills, Society 5.0, dan Odoo ERP*. Hasil dari peninjauan memperoleh 215 artikel, kemudian seleksi melalui tahap identification, screening, eligibility, dan include sehingga diperoleh 21 artikel yang memenuhi kriteria inklusi untuk dapat dianalisis. Adapun hasil sintesis menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum diklat berperan dalam meningkatkan kesiapan kerja melalui integrasi kompetensi teknis, kompetensi digital, employability skills, dan penggunaan sistem Odoo ERP dalam pelatihan, selain itu memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual melalui simulasi proses bisnis.

© 2025 Teknologi Pendidikan UPI

## 1. PENDAHULUAN

Dalam konteks pendidikan di era *Society 5.0* menurut (Wynda, 2025) membawa perubahan dalam dunia industri dan menjadi tantangan bagi *fresh graduate* yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik, namun juga kompetensi digital, problem solving, komunikasi, dan adaptasi terhadap teknologi di dunia kerja yang terus berkembang. Perubahan tersebut semakin berkembang melalui konsep *Society 5.0* yang memanfaatkan berbagai macam teknologi seperti *Internet of Things* (IoT), big data, *Artificial Intelligence* dan sistem digital yang telah terintegrasi untuk meningkatkan sumber daya manusia secara produktivitas, sehingga individu memiliki kemampuan yang adaptif terhadap perubahan teknologi (Khoiriah et al., 2023).

Transformasi digital di bidang sumber daya manusia (Nazarudin & Kuswinarno, 2024) menjadi keharusan bagi perusahaan industri untuk tetap kompetitif dan relevan, selain itu transformasi digital pun menawarkan peluang seperti adanya peningkatan efisiensi, fleksibilitas kerja dan pengambilan keputusan berbasis data, adapun tantangan yang perlu dihadapi seperti resistensi perubahan, kebutuhan keterampilan baru dan masalah keamanan data. Kondisi tersebut menuntut calon karyawan untuk memiliki kesiapan kerja yang lebih baik agar mampu bersaing dan beradaptasi dengan baik. Salah satu perubahan yang terjadi di industri adalah penggunaan sistem digital yang telah terintegrasi dalam aktivitas bisnis. Perusahaan mulai mengimplementasikan berbagai sistem dalam proses bisnis, salah satunya melalui sistem Odoo ERP (Firdaus & Kuswinarno, 2024). Odoo ERP merupakan sistem yang digunakan oleh industri guna mengelola proses bisnis secara terintegrasi terkait accounting, inventory, purchasing, sales, dan human resource management. (Aditya & Efendi, 2022).

Selain itu, perkembangan teknologi industri adanya tuntutan perusahaan yang mulai adopsi sistem ERP, (Aprilya et al., 2025) Roche dapat memanfaatkan data yang akurat untuk mendukung keputusan manajemen yang lebih cepat dan tepat. Namun dengan demikian, adapun tantangan biaya awal dan adaptasi terhadap sistem yang baru. Penggunaan sistem ERP dalam industri menuntut calon tenaga kerja memiliki kompetensi operasional dan pemahaman proses bisnis dan *end to end*, namun sebagian besar *fresh graduate* masih memiliki keterbatasan dalam menguasai sistem tersebut sehingga kesiapan kerja menjadi tantangan.

Odoo ERP yang ditemukan oleh (Himawan, 2023) menjelaskan bahwa platform ERP memiliki keunggulan berupa sistem open source, fleksibel dan dapat memberikan pengalaman terkait proses bisnis, melalui sistem tersebut peserta diklat bisa memahami alur bisnis seperti *end to end* sehingga dapat meningkatkan pemahaman kerja di pasar industri. Salah satu strategi untuk meningkatkan kesiapan kerja salah satunya yaitu dengan memiliki kurikulum diklat yang sesuai dengan kebutuhan industri. Pengembangan kurikulum diklat yang mengintegrasikan kebutuhan pasar, employability skill dan teknologi digital yang dapat menghasilkan lulusan lebih adaptif pada perkembangan industri saat ini.

Kurikulum diklat (Aditya & Efendi, 2022) merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan kesiapan kerja yang disesuaikan kebutuhan industri dan mampu meningkatkan kompetensi peserta diklat. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pelatihan dan simulasi industri mampu meningkatkan efektivitas pelatihan kerja, namun penelitian terkait pengembangan diklat Odoo ERP masih terbatas.

Kesiapan kerja pada konteks industri modern (Sinaga et al., 2026) tidak hanya diukur sesuai pada kemampuan individu dalam menyelesaikan tugas secara operasional, namun juga pada kemampuan dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan kerja

yang dinamis. Dalam penelitian (Supriatnaningsih et al., 2025) banyak fasilitator yang menggunakan metode konvensional yang bersifat teacher centered dan hanya berfokus pada struktur Bahasa tanpa adanya konteks komunikasi yang nyata, sehingga proses pembelajaran kurang interaksi, peserta kurang efektif. Adapun indikator kesiapan kerja mencakup kemampuan pengambilan keputusan, kemampuan bekerja dibawah tekanan, kemampuan mengelola informasi, kemampuan berinteraksi dengan lingkungan kerja dan kemampuan untuk belajar dengan berkelanjutan. Pada era Society 5.0 (Putri et al., 2023), kebutuhan tersebut semakin kompleks pada perkembangan teknologi yang menyebabkan perubahan proses kerja lebih cepat dan kesiapan kerja akan semakin menjadi komponen yang krusial dalam menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki daya saing yang tinggi.

Selain kesiapan kerja, literasi digital menjadi faktor yang memiliki peran sebagai pendukung dalam meningkatkan kompetensi calon tenaga kerja. Literasi digital (Devi & Winangun, 2024) tidak hanya berkaitan dengan kemampuan yang menggunakan perangkat teknologi, namun juga pada kemampuan dalam mengakses, mengevaluasi, mengelola dan memanfaatkan informasi digital secara efektif. Individu yang memiliki literasi digital yang baik cenderung lebih mudah beradaptasi dengan penggunaan teknologi baru serta lebih siap untuk menghadapi perubahan sistem kerja berbasis digital. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum diklat perlu memperhatikan juga kemampuan literasi digital sebagai kompetensi yang dibutuhkan dunia industri.

Berbagai penelitian sudah membahas terkait kesiapan kerja, *employability skills*, transformasi digital, dan implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP), kajian tersebut dilakukan secara terpisah dan belum memberikan Gambaran yang komprehensif mengenai kurikulum diklat dapat dirancang untuk menjawab kebutuhan industry. Selain itu, penelitian yang mengintegrasikan system Odoo ERP sebagai media pembelajaran dalam pengembangan kurikulum diklat masih terbatas. Hal tersebut belum tersedianya sintesis pengetahuan yang mampu menjelaskan hubungan antara kurikulum diklat, kebutuhan industry, kesiapan kerja, *employability skills*, dan implementasi Odoo ERP secara terpadu. Oleh karena itu, diperlukan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan-temuan penelitian terdahulu, sehingga diperoleh secara komprehensif terkait pengembangan kurikulum diklat yang relevan dengan kebutuhan industry di era *Society* 5.0.

Berdasarkan uraian tersebut perlu adanya kajian analisis penelitian-penelitian terdahulu terkait kurikulum diklat, kesiapan kerja dan Odoo ERP dalam pelatihan. Penelitian ini memiliki kontribusi melalui sintesis sistematis terhadap hubungan dengan pengembangan kurikulum diklat, *employability skills*, kesiapan kerja, kebutuhan industry, dan implementasi Odoo ERP dalam konteks *Society* 5.0. berbeda pada penelitian sebelumnya yang hanya berfokus di salah satu aspek tersebut, studi ini mengintegrasikan seluruh komponen ke dalam satu kerangka konseptual yang menunjukkan bagaimana kurikulum diklat dapat dirancang secara adaptif untuk menjawab kesenjangan kompetensi antara lulusan dan kebutuhan industry. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi dari pemanfaatan Odoo ERP sebagai media pembelajaran berbasis simulasi dalam proses bisnis yang berpotensi meningkatkan kesiapan kerja oleh peserta diklat secara kontekstual dan sesuai tuntutan transformasi digital industry.

Hasil dari penelusuran literatur menunjukkan bahwa sebagian penelitian membahas kesiapan kerja, transformasi digital, *employability skills*, maupun implementasi ERP secara parsial. Penelitian yang membahas terkait pengembangan kurikulum diklat berbasis kebutuhan industry dengan mengintegrasikan Odoo ERP untuk meningkatkan

kesiapan kerja secara sistematis yang mensintesis bukti empiris terkait komponen-komponen kurikulum yang relevan guna menjawab kebutuhan kompetensi industri masa depan. Kesenjangan penelitian ini menjadi dasar bahwa perlu dilakukan *Systematic Literature Review*.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penyusunan sintesis literatur yang mengintegrasikan lima elemen utama, yaitu kurikulum diklat, employability skills, kesiapan kerja, kebutuhan industri, dan Odoo ERP di era Society 5.0. Hasil penelitian diharapkan dapat menghasilkan kerangka konseptual yang menjadi dasar pengembangan model kurikulum diklat pada penelitian lanjutan.

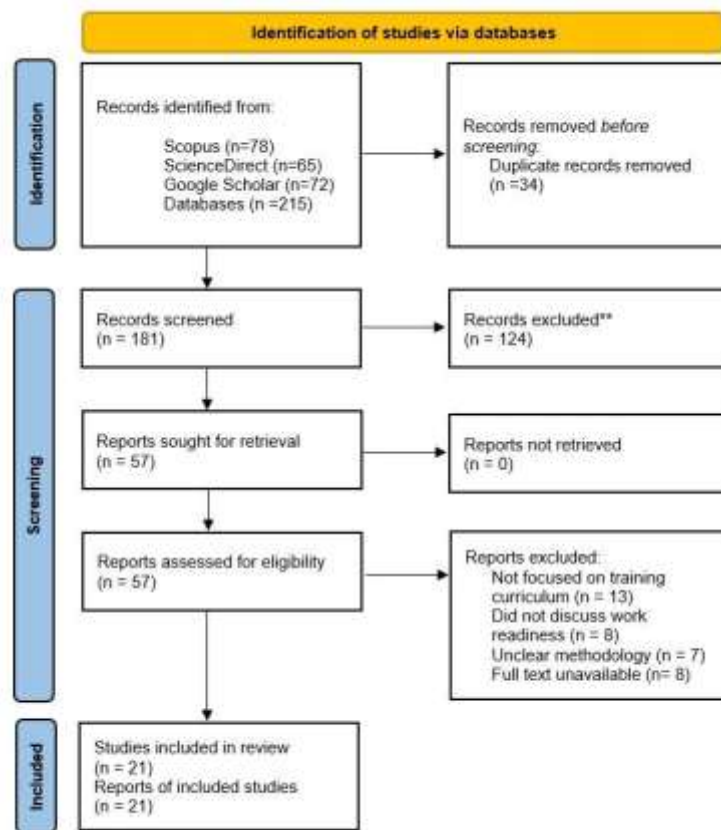
## 2. METODE

Penelitian ini berfokus pada kurikulum diklat (Habibi & Manurung, 2023), metode yang digunakan dalam studi ini adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan menggunakan pendekatan PRISMA (*Preferred Reporting Item for Systematic Reviews and Meta Analyses*). SLR merupakan metode tinjauan literatur yang mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan semua hasil suatu topik penelitian guna menjawab pertanyaan penelitian tertentu. Oleh karena itu, SLR digunakan untuk dapat memperoleh riset gap dan wilayah penelitian baru yang menarik dipilih. Adapun strategi dalam pencarian literatur dengan menggunakan kombinasi kaca kunci dan operator Boolean pada database Scopus, ScienceDirect, dan Google Scholar. Pertanyaan penelitian ialah: bagaimana pengembangan kurikulum diklat, strategi pelatihan, peningkatan kesiapan kerja *fresh graduate* di era Society 5.0.

Tahapan penelitian terdiri dari 4 tahap, ialah:

1. Identification, mencari artikel dilakukan melalui database Google Scholar, Scopus dengan menggunakan kata kunci kurikulum diklat, Odoo ERP, dan Kesiapan Kerja. Sebanyak 215 yang digunakan yang terdiri dari 78 artikel Scopus, 65 ScienceDirect dan 72 Google Scholar. Setelah itu dilakukan proses identifikasi artikel duplikat dan terdapat 34 artikel yang memiliki kesamaan data sehingga dikeluarkan dari proses penelitian.
2. Screening  
Tahap screening dilakukan dengan penyaringan artikel sesuai judul dan abstrak terhadap fokus penelitian. Adapun artikel yang dieliminasi sejumlah 124 yang membahas terkait pendidikan umum, teknologi digital tanpa konteks pelatihan kerja, sehingga tersisa 57 yang dilanjut pada tahapan berikutnya.
3. Eligibility  
Artikel yang telah dipilih sesuai pada topik dianalisis berdasarkan fokus penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian. Hasil evaluasi terdapat 36 artikel yang dikeluarkan, sehingga terdapat 21 artikel yang sesuai dan dianalisis lebih lanjut.
4. Included merupakan tahap akhir, artikel yang memenuhi kriteria inklusi digunakan sebagai sumber utama. Artikel yang digunakan terdiri atas penelitian terkait pada kurikulum diklat, kesiapan kerja *fresh graduate*, pelatihan, Odoo ERP learning, dan pengembangan kompetensi di era Society 5.0. artikel dianalisis untuk mengidentifikasi pola temuan, research gap, strategi pengembangan kurikulum, dan implikasi terhadap kesiapan kerja.

Melalui metode ini penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman terkait kurikulum diklat untuk kesiapan kerja di era Society 5.0.



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### HASIL

Realitas menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri, dimana perkembangan era Society 5.0 mendorong industri untuk dapat memiliki sumber daya manusia yang adaptif terhadap transformasi digital terutama penguasaan sistem Enterprise Resource Planning.

Saat ini banyak industri yang menggunakan sistem Odoo ERP sebagai upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional pengelola bisnis seperti akuntansi, manajemen inventaris, dan sumber daya manusia. Selain itu, akses perangkat lunak ERP di industri terbatas yang disebabkan biaya lisensi dan kebutuhan infrastruktur yang rumit pada sistem komersial seperti SAP dan Oracle sehingga sulit dijangkau oleh fresh graduate maupun yang masih duduk dibangku sekolah. Dalam menghadapi tuntutan di industri, kurikulum diklat sebagai pelatihan yang dapat berkontribusi dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan siap menghadapi tantangan era Society 5.0 yang mengintegrasikan materi Odoo ERP ke dalam kurikulum.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 21 artikel penelitian, bahwa *fresh graduate* masih memiliki keterbatasan untuk dapat memahami alur bisnis dan sistem Odoo ERP. Hal tersebut adanya kesenjangan antara kompetensi lulusan dan kebutuhan industri. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum diklat menjadi strategi meningkatkan kesiapan kerja peserta. Kurikulum diklat yang telah terintegrasi dengan adanya kebutuhan industri maka akan memiliki pengaruh yang baik bagi peserta latihan, tidak hanya kemampuan teknis saja, namun juga pada kemampuan komunikasi, kerja sama

tim, problem solving, dan adaptasi lingkungan kerja. Untuk memberikan gambaran terkait hasil temuan dari berbagai penelitian yang telah dianalisis, maka terdapat tabel yang menyajikan rangkuman mencakup kurikulum diklat.

**Tabel 1. Ringkasan Tematik Penelitian Kurikulum Diklat (2022-2026)**

<b>Tema</b>	<b>Temuan</b>
Pengembangan Kurikulum Diklat	Kurikulum yang dirancang berdasarkan dengan kebutuhan industri yang mengintegrasikan hard skills dan soft skill. Kurikulum diklat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan industri terhadap kesiapan kerja.
Odoo ERP dalam Diklat	Penggunaan ERP dalam diklat guna meningkatkan pemahaman peserta dalam proses bisnis, kemampuan analitis dan keterampilan teknis sesuai kebutuhan industri. Sistem Odoo ERP dapat memberikan pengalaman belajar melalui simulasi proses bisnis.
Pengembangan Employability Skills	Employability skill yang terdiri dari kemampuan komunikasi, kepemimpinan, adaptabilitas, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis merupakan kompetensi yang perlu diintegrasikan ke kurikulum diklat.
Kolaborasi Instansi Pendidikan, Lembaga Diklat, dan Industri	Kolaborasi yang kuat antara lembaga pendidikan, lembaga diklat, dan industri meningkatkan kualitas kurikulum serta kesesuaian kompetensi dan kebutuhan industri

Secara keseluruhan dari tabel tersebut bahwa hasil kajian terkait kurikulum diklat memiliki integrasi pada teknologi digital, sistem Odoo ERP dalam diklat dan pengembangan *employability skill* serta kolaborasi antara instansi pendidikan, lembaga diklat dan industri. Bahwa kesiapan kerja calon karyawan tidak hanya dipengaruhi oleh adanya kompetensi teknis melainkan juga oleh kompetensi digital dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan teknologi dan kebutuhan industri ke dalam kurikulum diklat menjadi strategi untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia siap menghadapi tuntutan kerja di era *Society 5.0*.

## PEMBAHASAN

Hasil sintesis menunjukkan bahwa kesiapan kerja di era *Society 5.0* melalui penguasaan kompetensi teknis. Seluruh penelitian yang telah dianalisis mengarah pada integrasi antara kompetensi teknis, literasi digital, *employability skills*, dan pengalaman belajar berdasarkan lingkungan kerja. Temuan tersebut menunjukkan bahwa adanya paradigma pengembangan sumber daya manusia dari pendekatan berbasis keterampilan

Tunggal ke pendekatan berbasis kompetensi yang terintegrasi. Dalam konteks tersebut, system Odoo ERP berperan sebagai sarana pembelajaran yang dapat membantu kesenjangan antara teori dan praktik melalui simulasi proses bisnis yang sesuai kondisi industri. Hal tersebut merupakan kesesuaian antara kurikulum diklat dan kebutuhan dunia kerja yang menjadi faktor penting dalam menghasilkan lulusan siap bekerja.

Temuan pada penelitian (Blanka et al., 2022) menjelaskan bahwa transformasi digital mampu membuat perubahan kebutuhan kompetensi tenaga kerja sehingga proses diklat sesuai dengan perkembangan teknologi industri. Perubahan tersebut juga memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja. Era Society 5.0 manusia tidak hanya dituntut menguasai teknologi, tetapi juga mampu memanfaatkan dengan baik dan untuk meningkatkan kualitas kerja. Pengintergrasian teknologi digital ke dalam kurikulum diklat menjadi kebutuhan untuk meningkatkan kesiapan kerja. Perkembangan teknologi mendorong perusahaan untuk dapat menggunakan sistem salah satunya adalah *Enterprise Resource Planning* (ERP). Sistem tersebut mengelola berbagai aktivitas seperti pengelolaan inventaris, akuntansi, sumber daya manusia, penjualan dan pembelian dalam satu sistem.

Penggunaan Odoo ERP dalam diklat memberikan dampak terhadap peningkatan mengenai proses bisnis. Peserta tidak hanya paham teori, namun juga mendapatkan pengalaman langsung dalam mengelola proses bisnis melalui sistem. Temuan tersebut diperoleh dari penelitian (Haniah & Wirawan, 2025) bahwa lingkungan kerja membutuhkan kompetensi yang memiliki kemampuan analitis, literasi digital dan kemampuan dalam memahami sistem. Penggunaan sistem dalam diklat membantu peserta memahami alur proses bisnis secara end to end sehingga dapat meningkatkan kompetensi dan kemampuan dalam mengambil keputusan.

Selain kompetensi teknis, hasil kajian dari (Meha & Nasution, 2025) kesiapan kerja dipengaruhi oleh kemampuan employability skills. Kompetensi yang meliputi kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kreativitas, kerja sama tim dan problem solving, yang menunjukkan bahwa pelatihan berorientasi pada hard skills. Hasil sintesis belum memenuhi kebutuhan industri saat ini. Di sisi lain penelitian dari (Pettalongi et al., 2025) bahwa perkembangan revolusi industri dan transformasi digital menekankan perusahaan memiliki kombinasi terkait kemampuan teknis dan keterampilan interpersonal untuk proses rekrut tenaga kerja. Kesiapan kerja selain dipengaruhi oleh kemampuan teknis, dipengaruhi juga oleh kemampuan berinteraksi dan beradaptasi sesuai perubahan organisasi. Selain itu, (Ghoni & Andriani, 2024) yang menyatakan bahwa kolaborasi lembaga diklat dan industri merupakan faktor krusial dalam pengembangan kurikulum diklat. Kerja sama tersebut dilakukan secara berkelanjutan dalam proses pembaharuan kurikulum berdasarkan kebutuhan industri, melalui kolaborasi tersebut bahwa materi diklat bisa disusun dengan relevan dan perkembangan teknologi serta tuntutan kerja.

Secara keseluruhan hasil sintesis ini menegaskan bahwa pengembangan kurikulum diklat merupakan hal yang krusial dalam meningkatkan kesiapan kerja di era Society 5.0. sebagian penelitian berfokus pada pengembangan kompetensi umum, employability skill dan transformasi digital, sedangkan penelitian secara khusus membahas terkait integrasi Odoo ERP ke dalam kurikulum diklat yang masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi melalui pengembangan kurikulum diklat yang mengintegrasikan sesuai dengan kebutuhan industri dan penggunaan sistem Odoo ERP guna meningkatkan kesiapan kerja bagi lulusan.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi secara teoritis dan praktis bagi berbagai pemangku kepentingan dalam pengembangan sumber daya manusia di era Society 5.0

bagi penyelenggara diklat, hasil kajian ini dapat menjadi dasar dalam merancang kurikulum pelatihan yang adaptif terhadap kebutuhan industri melalui integrasi kompetensi teknis, digital, employability skills, serta penggunaan system Odoo ERP sebagai media simulasi proses bisnis. Kurikulum yang relevan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelatihan dan kesiapan kerja peserta.

Bagi perguruan tinggi, dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan kurikulum yang sesuai pada kebutuhan dunia kerja. Integrasi pembelajaran berbasis proyek, studi kasus industri dan pemanfaatan ERP guna memperkuat pengalaman peserta sehingga tidak hanya menguasai aspek akademik, namun memiliki kompetensi praktis yang dibutuhkan industri.

Bagi HRD Perusahaan, hasil tersebut dapat menjadi rujukan dalam mengidentifikasi kompetensi calon karyawan di era transformasi digital. Selain itu, temuan ini dapat dimanfaatkan guna penyusunan program pelatihan, pengembangan kompetensi, serta penjelasan kebutuhan rekrutmen dengan perkembangan teknologi dan sistem kerja. Perusahaan pun dapat memperoleh tenaga kerja yang siap beradaptasi dan kebutuhan industri.

Penelitian ini memberikan kontribusi berupa kerangka konseptual pada kebutuhan diklat, industri, employability skills, kesiapan kerja, dan implementasi sistem Odoo ERP sebagai pengembangan model pelatihan.

#### **4. SIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil *Systematic Literature Review* dengan pendekatan PRISMA dapat disimpulkan bahwa kurikulum diklat perlu dirancang secara adaptif dan sesuai dengan kebutuhan industri dalam meningkatkan kesiapan kerja di era Society 5.0. Hasil analisis kurikulum yang efektif perlu integrasi kompetensi teknis, kompetensi digital, employability skills, dan pemanfaatan system Odoo ERP sebagai media pembelajaran berbasis simulasi proses bisnis. Temuan penelitian menegaskan bahwa kesiapan kerja tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis, namun juga oleh kemampuan adaptasi, komunikasi, kolaborasi, dan problem solving.

Integrasi teknologi digital dalam kurikulum diklat merupakan hal yang krusial untuk meningkatkan kesiapan kerja. Menggunakan sistem *Enterprise Resource Planning* dapat memberikan pengalaman belajar pada peserta diklat melalui simulasi proses bisnis serta peserta dapat memahami proses kerja industri secara menyeluruh untuk meningkatkan kemampuan operasional dan dapat menentukan keputusan.

Pengembangan kurikulum diklat yang melibatkan antara lembaga diklat dan perusahaan mampu meningkatkan relevansi materi pelatihan terhadap kebutuhan industri. Kolaborasi tersebut memungkinkan pembaruan kurikulum yang dilakukan secara berkelanjutan sesuai pada transformasi teknologi dan tuntutan kerja. Hasil kajian pun menunjukkan bahwa masih terdapat keterbatasan dalam penelitian yang secara spesifik membahas integrasi sistem Odoo ERP dalam kurikulum diklat di era Society 5.0. oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model kurikulum diklat berbasis kebutuhan industri dengan mengintegrasikan penggunaan Odoo ERP dan menguji efektivitas secara empiris terhadap peningkatan kesiapan kerja.

Kesimpulan inipun menunjukkan bahwa kurikulum diklat merupakan strategi penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang dapat menghadapi tantangan industri di era Society 5.0.

#### **5. PERNYATAAN PENULIS**

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan terkait penerbitan artikel ini. Penulis menegaskan bahwa naskah artikel bebas dari plagiarisme.

## 6. REFERENSI

- Aditya, A., & Efendi, H. F. (2022). Business Process Analysis and Implementation of Odoo Open Source ERP System in Inventory, Purchasing and Sales Activities: Analisis Proses Bisnis dan Penerapan Sistem ERP Odoo Open Source Pada Aktivitas Persediaan, Pembelian dan Penjualan. *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 3, 349–357.
- Aprilya, W., Sari, R., Pratama, M. I., Antariksa, V., & Syam, A. A. (2025). Implementasi Sistem Manajemen Inventaris Berbasis Enterprise Resource Planning (ERP) Pada Perusahaan Roche. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 2(2), 5–16.
- Blanka, C., Krumay, B., & Rueckel, D. (2022). The interplay of digital transformation and employee competency: A design science approach. *Technological Forecasting and Social Change*, 178, 121575. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.techfore.2022.121575>
- Devi, L. P. S. A., & Winangun, I. M. A. (2024). Peran literasi digital dalam meningkatkan kompetensi teknologi siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(4), 1255–1267.
- Firdaus, M. A., & Kuswinarno, M. (2024). Strategi inovatif dalam pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan daya saing perusahaan di era digital. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(11).
- Ghoni, A., & Andriani, T. (2024). Mekanisme penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan. *Jurnal Literasiologi*, 12(5).
- Habibi, R., & Manurung, A. G. R. (2023). SLR systematic literature review: Metode penilaian kinerja karyawan menggunakan human performance technology. *Journal of Applied Computer Science and Technology*, 4(2), 100–107.
- Haniah, N. R., & Wirawan, A. W. (2025). Pengaruh Kompetensi, Literasi Digital, Berpikir Kritis terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII. *Paedagogie*, 20(2), 65–74.
- Himawan, C. (2023). Pembelajaran berbasis proyek menggunakan aplikasi Open Source Odoo pada mata kuliah Enterprise Resources Planning. *JISI: Jurnal Integrasi Sistem Industri*, 10(2), 111–122.
- Khoiriah, S. U., Lubis, L. K. L. U., & Anas, D. K. N. (2023). Analisis perkembangan sistem manajemen pendidikan di era society 5.0. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 2(2), 117–132.
- Aditya, A., & Efendi, H. F. (2022). Business Process Analysis and Implementation of Odoo Open Source ERP System in Inventory, Purchasing and Sales Activities: Analisis Proses Bisnis dan Penerapan Sistem ERP Odoo Open Source Pada Aktivitas Persediaan, Pembelian dan Penjualan. *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 3, 349–357.
- Aprilya, W., Sari, R., Pratama, M. I., Antariksa, V., & Syam, A. A. (2025). Implementasi Sistem Manajemen Inventaris Berbasis Enterprise Resource Planning (ERP) Pada Perusahaan Roche. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 2(2), 5–16.
- Blanka, C., Krumay, B., & Rueckel, D. (2022). The interplay of digital transformation and employee competency: A design science approach. *Technological Forecasting and Social Change*, 178, 121575.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.techfore.2022.121575>
- Devi, L. P. S. A., & Winangun, I. M. A. (2024). Peran literasi digital dalam meningkatkan kompetensi teknologi siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(4), 1255–1267.
- Firdaus, M. A., & Kuswinarno, M. (2024). Strategi inovatif dalam pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan daya saing perusahaan di era digital. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(11).
- Ghoni, A., & Andriani, T. (2024). Mekanisme penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan. *Jurnal Literasiologi*, 12(5).
- Habibi, R., & Manurung, A. G. R. (2023). SLR systematic literature review: Metode penilaian kinerja karyawan menggunakan human performance technology. *Journal of Applied Computer Science and Technology*, 4(2), 100–107.
- Haniah, N. R., & Wirawan, A. W. (2025). Pengaruh Kompetensi, Literasi Digital, Berpikir Kritis terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII. *Paedagogie*, 20(2), 65–74.
- Himawan, C. (2023). Pembelajaran berbasis proyek menggunakan aplikasi Open Source Odoo pada mata kuliah Enterprise Resources Planning. *JISI: Jurnal Integrasi Sistem Industri*, 10(2), 111–122.
- Khoiriah, S. U., Lubis, L. K. L. U., & Anas, D. K. N. (2023). Analisis perkembangan sistem manajemen pendidikan di era society 5.0. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 2(2), 117–132.
- Meha, N. L., & Nasution, M. S. A. (2025). Resilience and Interpersonal Skills Shape Work Readiness of ORMAWA Students: Resiliensi dan Keterampilan Interpersonal Membentuk Kesiapan Kerja Mahasiswa ORMAWA. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 26(3), 10–21070.
- Nazarudin, M. A., & Kuswinarno, M. (2024). Transformasi digital dalam pengelolaan SDM: Tantangan dan peluang di era industri 5.0. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(11).
- Pettalongi, S. S., Widodo, J., Djunaedi, D., Lestari, N., & Anisa, N. (2025). *Digitalisasi dan transformasi sumber daya manusia*. Penerbit Naga Pustaka.
- Putri, D., Fauziah, S. N., & Gaol, P. L. (2023). Implementasi perencanaan sumber daya manusia dalam mempersiapkan era Society 5.0. *Jurnal Sumber Daya Aparatur*, 5(2), 21–34.
- Sinaga, R. V., Purjianto, P., & Purba, B. (2026). PENGARUH EFIKASI DIRI, KETRAMPILAN DAN MOTIVASI TERHADAP KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA:(Studi Kasus: Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Santo Thomas Medan). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 125–138.
- Supriatnaningsih, R., PuspitoSari, D., Setiawati, A. S., Nurhayati, S., Pristiwati, R., & Kusumandari, R. B. (2025). Peningkatan Kompetensi Guru Lembaga Pelatihan Kerja Ex-trainee Berbasis Pendekatan Komunikatif. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 771–783.  
<https://doi.org/10.36709/amalilmiah.v6i3.645>
- Wynda, H. (2025). The Transformasi Pendidikan Tinggi: Mengasah Soft skills untuk Menjawab Tantangan Kerja di Era Society 5.0. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 9(1), 91–102.